



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 9024-9033

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Gambar Makharijul Huruf Dan Shifatul Huruf Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Tajwid

Noni Fajrianita^{1✉}, Riswanto², Desy Eka Citra Dewi³

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: nonipqa@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Makharijul huruf dan shifatul huruf merupakan pembahasan pertama dan utama dalam ilmu tajwid. Untuk itu Salah satu cara yang dilakukan dalam rangka menunjang keberhasilan pembelajaran tajwid adalah dengan menyediakan bahan ajar yang representatif. Dari observasi awal yang telah peneliti lakukan di Pesantren Qur'an Al-Fida Bengkulu, para santri masih kesulitan memahami letak-letak huruf dikarenakan bahan ajar yang digunakan masih berupa teori untuk itu dibutuhkan bahan ajar dalam bentuk gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar berbasis gambar yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar tajwid di Pesantren Qur'an Al-Fida Bengkulu. Subjek penelitian yaitu 26 orang anak, 2 dosen, 2 guru, dan peneliti sendiri, sedangkan objek penelitian adalah bahan ajar berbasis gambar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Dan menggunakan model pengembangan dengan prosedur 4-D. Ada 4 tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk pengembangan pembelajaran. Adapun tahapan tersebut meliputi Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*) dan Penyebarluasan (*Disseminate*). Instrumen yang digunakan adalah angket dan pedoman wawancara untuk analisis kebutuhan, lembar validasi ahli, lembar uji kepraktisan dan lembar tes uji keefektifan. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar yang dikembangkan sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar tajwid di Pesantren Qur'an Al-Fida Bengkulu. Dengan demikian bahan ajar berbasis gambar signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar tajwid di Pesantren Qur'an Al-Fida Bengkulu.

Kata Kunci: *Pengembangan, Bahan ajar makharijul huruf dan shifatul huruf, berbasis gambar.*

Abstract

Makharijul letters (Articulation points of letters) and shifatul letters (Characteristics of Letters) are the first and main discussions in the science of Tajweed. For this reason, one of the ways to support the success of Tajweed learning is to provide representative teaching materials. From Pre-observations that researchers conducted at the Al-Fida Qur'an Boarding School Bengkulu, it found that the students still have difficulty in understanding the location of the letters because the teaching materials used were still in the form of theory, thus teaching materials in the form of images are needed. The purpose of this research is to develop image-based teaching materials that are valid, practical and effective to improve Tajweed learning achievement at the Al-Fida Qur'an Islamic Boarding School, Bengkulu. The subjects of the research were 26 children, 2 lecturers, 2 teachers, and the researcher himself, while the research object was image-based teaching materials. the method of this research is Research and Development (R&D). It used a development model with 4-D procedures. There are 4 stages carried out to produce a learning development product. These stages include Define, Design, Develop and Disseminate. The instruments used were questionnaires and interview guides for needs analysis, expert validation sheets, practicality test sheets and effectiveness test sheets. The results of the research show that the teaching materials developed are very valid, very practical and very effectively used to improve Tajweed learning achievement at the Al-Fida Qur'an Islamic Boarding School, Bengkulu. Therefore, image-based teaching materials can significantly improve Tajweed learning achievement at Al-Fida Qur'an Islamic Boarding School, Bengkulu.

Keywords: Research and Development, makharijul letters and shifatul letters, image-based teaching materials.

PENDAHULUAN

Bacaan Al-Qur'an merupakan bacaan yang sangat indah, namun dibalik keindahannya sesungguhnya ada penjagaan terhadap hukum dan tata cara dalam membacanya. Umat islam memiliki kewajiban untuk membaca Al-Qur'an secara benar agar terhitung sebagai ibadah yang sesuai dengan apa yang sudah dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW sang pembawa wahyu. Perintah tersebut dapat kita jumpai di dalam surat Al-Muzzamil ayat 4 yang berbunyi:

تَرْتِيلاً الْفُرْعَانَ وَرَتِّلْ عَلَيْهِ زِدْ أَوْ

Artinya: "Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan".

Wahbah Suhaili memberikan tafsiran dari ayat tersebut yaitu atau juga kalian tambah sehingga lebih dari separuh malam. Lalu bacalah Al-Qur'an dengan perlahan dan sungguh-sungguh sehingga kalian bisa memahami dan mengambil maknanya. Tartil adalah membaca keseluruhan huruf dengan memenuhi atau membaca sesuai dengan makhraj dan tajwidnya. (wahbah: 202)

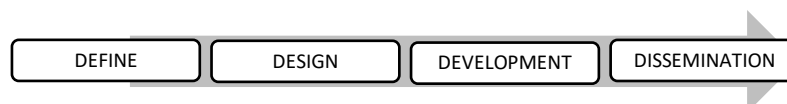
Meskipun Al-Qur'an telah turun sejak lebih dari 14 abad yang lalu, namun dengan ilmu tajwid (Chalimatus Sa'adiyah: 2), bacaan Al-Qur'an dapat terjaga secara turun temurun sampai hari ini tanpa ada satu huruf pun mengalami perubahan dan kesalahan yang dapat berakibat pada perubahan makna. Keasliannya tetap terjaga sampai kapanpun. Salah satu tema yang pertama dan utama dibahas dalam ilmu tajwid adalah mengenai makharijul huruf dan shifatul huruf. Secara istilah Makharijul huruf dan shifatul huruf dapat diartikan sebagai tempat keluarnya huruf yang merupakan titik berakhirnya suara sehingga dapat terbedakan setiap huruf hijaiyah (Laili Al-Fadhli: 54). Dalam praktek, membaca huruf dengan benar adalah wajib hukumnya. Untuk itu perlu benar-benar menguasai teori terkait makharijul huruf dengan baik.

Pesantren Qur'an Al-Fida sebagai Lembaga Pendidikan yang konsen menghasilkan para huffadz dan guru Qur'an, sangat memperhatikan benarnya pemahaman dan pelafalan huruf hijaiyah. Alumni diharafkan menguasai teori dan prakteknya dengan utuh, agar mampu mengajarkan Al-Qur'an di tengah-tengah umat. Namun berdasarkan survei pendahuluan masih terdapat sedikit kendala dikarenakan bahan ajar yang digunakan masih belum terlalu refresentatif, masih bersifat teori saja sementara santri ingin paham letak-letak huruf dan karakternya namun belum mampu memvisualisasikan huruf dengan tepat untuk itu guru perlu melakukan pengembangan bahan berbasis gambar (Kochar; 272) makharijul huruf dan shifatul huruf.

Pengembangan bahan ajar *makharijul huruf* dan *shifatul huruf*, secara garis besar adalah mengisi kekurangan atau belum tersedianya media pembelajaran tajwid yang berupa permainan mengingat melalui gambar di Pesantren Qur'an Al-Fida Bengkulu. Selain itu, bahan ajar berupa gambar diharafkan dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk data untuk tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono: 3). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R and D). Dengan model pengembangan 4-D.



Gambar 1

Tahapan model 4-D

Ada 4 tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk pengembangan pembelajaran. Adapun tahapan tersebut meliputi Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*) dan Penyebarluasan (*Disseminate*).

Penelitian ini menggunakan Instrumen berupa angket dan pedoman wawancara untuk analisis kebutuhan, lembar validasi ahli, lembar uji kepraktisan dan lembar tes uji keefektifan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini pada dasarnya ingin mengembangkan bahan ajar berbasis gambar makharijul huruf dan shifatul huruf. Pemilihan media gambar dalam menjelaskan letak-letak huruf diharapkan mampu meningkatkan pemahaman santri, dibandingkan jika santri hanya mengetahui huruf melalui definisi saja. Media gambar lebih efektif karena lebih kongkrit dan realistis (Asnawir, Basyirudin: 29). Berikut ini akan dijelaskan hasil penelitian berdasarkan prosedur pengembangan:

A. Pengembangan Bahan Ajar

1. Tahapan Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian terdiri dari analisis permasalahan, analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan santri. Hasil analisis menunjukkan bahwa santri sudah belajar aktif dan termotivasi dalam pembelajaran tentang *makharijul huruf* dan *shifatul huruf*, namun bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran belum cukup memfasilitasi santri dan guru. Guru dan santri tertarik untuk menggunakan bahan ajar berbasis gambar yang menarik dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Tahapan Perancangan (*Design*)

Tahap perencanaan dilakukan setelah melakukan analisis kebutuhan bahan ajar guru dan santri. Setelah mendapatkan permasalahan di lapangan, langkah selanjutnya adalah menyusun rancangan pengembangan bahan ajar berbasis gambar. Pada tahap ini, dilakukan penyusunan garis besar isi buku bahan ajar.

a. Penyusunan Konten

Bahan ajar yang dikembangkan berisi materi tentang *makharijul huruf* dan *shifatul huruf* yang disusun berbasis gambar dengan semenarik mungkin.

1) Pemilihan Bahan Ajar

Pemilihan bahan ajar dilakukan berdasarkan pada analisa konsep, analisa tugas dan karakteristik peserta didik sebagai pengguna. Pemilihan bahan ajar bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan bahan ajar selama proses pembelajaran. Bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbasis gambar *makharijul huruf* dan *shifatul huruf* untuk meningkatkan prestasi belajar tajwid.

2) Pemilihan Format

Sumber materi didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, artikel dan internet. Materi disusun berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran. Adapun pembagian materi terdiri dari 2 bagian yaitu, Bab 1: 1. Teori *makharijul huruf* 2. Teori *Shifatul huruf* 3. Urgensi mempelajari *makharijul huruf* dan *Shifatul Huruf* 4. Soal dan Latihan, Bab 2: 1. Spesifikasi Huruf Hijaiyah, 2. Soal dan Latihan.

Tahap selanjutnya penyusunan outline yang berisi rancangan secara mendetail bahan ajar *makharijul huruf* dan *shifatul huruf* berbasis gambar yang akan dikembangkan. Bahan ajar yang

akan dikembangkan dalam penelitian ini dibuat berbentuk buku pelajaran. Berdasarkan hasil analisis, penambahan materi pembelajaran disertai gambar untuk mempermudah pemahaman teori yang dibuat menarik dapat menambah motivasi belajar anak. Anak dan guru sangat tertarik belajar dengan menggunakan bahan ajar *makharijul huruf* dan *shifatul huruf*, maka Peneliti mengembangkan bahan ajar dengan bahan yang kuat agar buku bisa digunakan terus menerus dan menyusun gambar yang menarik sehingga anak tidak jenuh dalam pembelajaran tersebut.

3. Tahapan Pengembangan (*Development*)

Tahap selanjutnya penyusunan outline yang berisi rancangan secara mendetail bahan ajar *makharijul huruf* dan *shifatul huruf* berbasis gambar yang akan dikembangkan. Bahan ajar yang akan dikembangkan dalam penelitian ini dibuat berbentuk buku pelajaran. Berdasarkan hasil analisis, penambahan materi pembelajaran disertai gambar untuk mempermudah pemahaman teori yang dibuat menarik dapat menambah motivasi belajar anak. Anak dan guru sangat tertarik belajar dengan menggunakan bahan ajar *makharijul huruf* dan *shifatul huruf*, maka Peneliti mengembangkan bahan ajar dengan kertas yang tebal agar buku bisa digunakan dalam waktu yang lama. Membuat bahan ajar bergambar yang menarik sehingga anak tidak jenuh dalam pembelajaran tersebut.

Tabel 1
Spesifikasi Produk Pengembangan Bahan Ajar

Spesifikasi Produk	
	<p>Terbuat dari kertas <i>artpaper</i>, Ukuran 17 x 24 cm, full colour</p>
	<p>Bagian Depan Buku terdiri dari: Sampul depan, Persembahan, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, daftar isi.</p>
	<p>Bagian isi terdiri dari: 2 bab Bab 1 : Teori dan urgensi mempelajari makharijul huruf dan shifatul huruf dan soal Latihan. Bab 2 : Spesifikasi semua huruf hijaiyah dan soal Latihan.</p>

	Setiap huruf hijaiyah disertai dengan gambar tempat keluar huruf dan Qr Qode
	Bagian Penutup: Daftar Pustaka dan sampul belakang

Selanjutnya produk bahan ajar diujikan kepada tim ahli, baik ahli Media, Ahli Materi dan Ahli Bahasa mendapatkan hasil seperti tertera pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2

Hasil Uji Validasi Tim Ahli

Tim Validasi	Ahli Media	Ahli Materi	Ahli Bahasa
Hasil	91,1%	90 %	94,4 %
Kategori	Sangat Valid	Sangat Valid	Sangat Valid

Seperti hasil yang terlihat pada tabel 2, hasil validasi semua tim ahli mendapatkan skor dengan kategori sangat valid. Tahap pengembangan dilakukan dengan berbagai revisi baik pada bahan ajar dan materi yang dikembangkan. Uji kelayakan dengan melakukan penilaian oleh Ahli dan mendapatkan saran perbaikan perangkat pembelajaran yang dikembangkan selanjutnya direvisi sesuai saran Ahli. Uji coba pengembangan untuk mengetahui kepraktisan produk dilakukan dengan melihat respon guru dan peserta didik. Hasil pengisian angket dapat terlihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3

Hasil Uji Kepraktisan Bahan Ajar

No	Respon	Nilai Rata-Rata	Kriteria
1	Santri	81, 84%	Sangat praktis
2	Guru	95,83%	Sangat Praktis

Seperti hasil yang terlihat pada tabel 3, hasil respon santri dan guru adalah mendapatkan skor dengan kategori sangat valid.

Uji coba pengembangan untuk mengetahui keefektifan produk dilakukan dengan melihat hasil rata-rata santri pada waktu pemberian soal pretest dan posttest. Hasil rata-rata penilaian dapat terlihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 4

Hasil Uji Efektivitas Bahan Ajar

No	Bentuk Kegiatan	Jumlah santri	Nilai Rata-Rata	Kriteria
1	<i>Pretest</i>	26	64,6	Cukup Efektif
2	<i>Posttest</i>	26	85,3	Sangat Efektif

Seperti hasil yang terlihat pada tabel 4, hasil pemberian soal sebelum santri menggunakan bahan ajar pengembangan adalah sebesar 64,4 (cukup efektif), namun setelah menggunakan bahan ajar yang sudah dikembangkan adalah mendapatkan skor rata-rata sebesar 85,5 atau dengan kategori sangat efektif.

4. Tahapan Penyebaran (*Disseminate*)

Untuk tahap yang terakhir, yaitu tahapan *disseminate*, bahan ajar yang dibuat dan dicetak dalam bentuk buku ajar, akan disebarluaskan khususnya di kalangan santri Pesantren Qur'an Al-Fida dan secara luas akan disebarluaskan kepada masyarakat.

Pembahasan

Penelitian pengembangan yang dilakukan dalam membuat desain bahan ajar berbasis gambar, telah dilakukan berdasarkan kebutuhan pembelajaran dan sangat berguna untuk meningkatkan prestasi belajar tajwid santri di Pesantren Qur'an Al-Fida Bengkulu. Sampai saat ini, peranan bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat urgen, meskipun perangkat teknologi memasuki dunia Pendidikan. Bahkan pada saat pengajar yang kompeten tidak tersedia, buku dapat menutupi sebagian kekurangan ini. Oleh karena itu, bahan ajar bukan sekedar menjadi alat pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai tulang punggung pembelajaran karena tema-tema yang terangkai di dalamnya menjadi pengantar bagi anak didik demi mencapai tujuan pembelajaran yang Pesantren Qur'an Al-Fida Bengkulu sebagai salah satu lembaga pendidikan yang konsen mengkader para penghafal Qur'an selama ini menggunakan bahan ajar *makharijul* huruf dan *shifatul* huruf yang hanya sebatas teori dan bersifat hapalan saja, cenderung monoton, diperlukan media yang dapat memvisualisasikan teori-teori ke dalam bentuk yang nyata. Sehingga dilakukanlah pengembangan bahan ajar berbasis gambar agar peserta didik dapat memahami letak dan sifat huruf dengan baik (sebelum dapat mempraktekkan huruf). Media gambar/foto adalah media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Gambar/foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih kongkrit dan realistis.(Asnawir:29)

Media gambar memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut: Sifatnya kongkrit, lebih realistis menunjukkan pada pokok masalah bila dibandingkan dengan verbal semata, gambar

dapat mengatasi ruang dan waktu artinya tidak semua benda, objek, peristiwa dapat dibawa ke kelas dan pembelajar tidak dapat dibawa ke objek tersebut, gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indera, memperjelas suatu sajian masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, serta media gambar lebih murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus (Hujair AH. Sanaky:70)

Les Giblin menyatakan bahwa manusia belajar dalam kesehariannya, 83% melalui pengelihatian, 11% melalui pendengaran, 3,5% melalui penciuman, 1,5% melalui sentuhan dan 1% melalui rasa. (Giblin) Diharapkan dengan pengembangan bahan ajar berbasis gambar, guru dapat mengoptimalkan potensi peserta didik melalui pengelihatian dalam bentuk gambar dan pendengaran melalui latihan baca yang bisa didengar langsung melalui qr Qode. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman serta prestasi belajar karena prestasi belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai prestasi belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. (Nana Sudjana:3), Pada bagian pembahasan Penelitian ini, akan mendeskripsikan hasil dari Penelitian, yaitu: 1) pengembangan bahan ajar *makharijul* huruf dan *shifatul* huruf berbasis gambar yang di desain oleh Peneliti, 2) kelayakan bahan ajar *makharijul* huruf dan *shifatul* huruf berbasis gambar yang dikembangkan, 3) kepraktisan bahan ajar *makharijul* huruf dan *shifatul* huruf berbasis gambar yang dikembangkan, 4) keefektifan *makharijul* huruf dan *shifatul* huruf berbasis gambar yang dikembangkan. Hasil yang didapatkan berdasarkan angket yang sudah di sebarakan oleh Peneliti.

Dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan, Penelitian pengembangan ini dapat menjadikan salah satu solusi untuk pemecahan masalah dengan mengembangkan bahan ajar *makharijul* huruf dan *shifatul* huruf berbasis gambar, karena bahan ajar berbasis gambar merupakan salah satu media menarik yang dibutuhkan saat melakukan pembelajaran dan dapat juga digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar tajwid.

Dari hasil analisis data validasi, respon guru dan respon anak tersebut memberikan informasi bahwa produk bahan ajar berbasis gambar yang dikembangkan sangat layak dan praktis digunakan pada santri Pesantren Qur'an Al-Fida Bengkulu.

Uji kelayakan dan kepraktisan hasil pengembangan bahan ajar berbasis gambar untuk mengetahui kepraktisan dan kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Uji coba keterbacaan dilaksanakan adalah tujuannya untuk mengetahui bagaimana kepraktisan bahan ajar yang digunakan. Angket yang disajikan berupa pernyataan yang dijawab iya atau tidak dengan menggunakan kriteria guttman. Tanpa saran dan masukan, pada uji coba ini peneliti mendapatkan kekurangan penggunaan bahan ajar untuk selanjutnya dilakukan revisi atau memperbaiki kekurangan tersebut. Sesuai revisi atau perbaikan merupakan proses penyempurnaan produk bahan ajar telah memperoleh masukan dari kegiatan validasi yaitu bertujuan untuk melakukan finalisasi atau penyempurnaan yang komprehensif terhadap produk, sehingga produk sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kegiatan validasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar *makharijul*

huruf dan *shifatul* huruf berbasis gambar dalam meningkatkan prestasi belajar tajwid adalah layak di uji cobakan di lapangan.

Hal demikian senada dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Lia Mujiarti (2014) berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V Semester 1 MI Islamiyah Jatiasih Nganjuk". Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis gambar untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk kelas V MI sudah layak untuk digunakan. Penilaian Ahli materi mencapai 95% dan masuk ke dalam kategori sangat baik. Penilaian Ahli media mencapai 77,5% dan masuk ke dalam kategori sangat baik. Sedangkan ujicoba lapangan mencapai 94,6% dan masuk ke dalam kategori sangat baik. Kemudian, persamaan Penelitian ini dengan Penelitian yang akan Peneliti adakan yaitu pengembangan bahan ajar berbasis gambar. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada materinya, dalam Penelitian ini pada pengembangan *makharjul* huruf dan *shifatul* huruf sedangkan Penelitian Lia Mujiarti yaitu pokok kenampakan alam dan buatan.

Selain Penelitian Lia Mujiarti, masih ada yang senada dengan Penelitian yang Peneliti adakan yaitu dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hariadi (2016). "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Gambar Proses Dalam Pembelajaran IPA SMP".

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar proses berbasis gambar untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk jenjang SMP sudah layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil validasi dan uji terbatas buku ajar yang dibuat, secara umum sudah berkategori baik walaupun masih banyak yang perlu diperbaiki.

Siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media gambar proses diketahui bahwa sebagian besar siswa (91,3%) merasa senang mempelajari materi dengan media gambar yang digunakan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa (91,3 %) memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media gambar proses. Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri Kabupaten Lumajang diketahui bahwa penggunaan bahan ajar berbasis gambar proses signifikan lebih tinggi terhadap keterampilan proses sains siswa dari pada hanya menggunakan media bahan ajar saja. Hal ini disebabkan karena penerapan bahan ajar berbasis gambar proses menjadikan siswa terlibat aktif dalam pengamatan secara langsung,

Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama pengembangan bahan ajar berbasis gambar. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada materinya dan mata pelajarannya. Dalam Penelitian ini pada pengembangan bahan ajar tajwid sedangkan penelitian Ahmad Heriadi yaitu mata pelajaran IPA SMP.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahan ajar makharijul huruf dan shifatul huruf dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Validasi ahli media menghasilkan jumlah rata-rata nilai dengan persentase 91,1 %. Validasi ahli materi menghasilkan jumlah rata-rata nilai dengan persentase 90%. Validasi ahli bahasa menghasilkan jumlah rata-rata nilai dengan persentase 94,4%. Semua Kelayakan bahan ajar yang diperoleh sudah dikatakan sangat layak untuk dipergunakan, dapat dilihat dari nilai rata-rata tiga validator dengan persentase 91,8% kategori sangat layak.
2. Bahan ajar berbasis gambar *makharijul huruf* dan *shifatul huruf* yang dikembangkan masuk kedalam kategori sangat praktis. Berdasarkan rata-rata hasil angket respon santri sebesar 81,84 % dan respon guru sebesar 95,83 %.
3. Keefektifan pengembangan bahan ajar berbasis gambar *makharijul huruf* dan *shifatul huruf* berdasarkan hasil *pretest* (64,4) dan *posttest* (85,3) yang dilakukan menyatakan bahwa bahan ajar berbasis gambar *makharijul huruf* dan *shifatul huruf* adalah sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002)
- Chalimatu Sa'adiyah, *Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an*. (Jurnal Qiro'ah Vol. II No. 2, 2021).
- Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009)
- I. Giblin. *Skill With People* (PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- Lia Mujiarti, Skripsi Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Dan Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk, 2014.
- M. Iaili Al-Fadhli, *Syarah Tuhfatul Athfal*, (Sukoharjo: Nur Cahaya Ilmu, 2009)
- Mushaf As-Shahib*, Jakarta: Hilal Media
- S.K. Kochhar, *Teaching of History*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, cet. ke-11, 2010).
- Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 3*, (Jakarta : Gema Insani, 2021).